

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dijuluki negara maritim, sekitar 70% atau dua pertiga dari wilayahnya terdiri dari perairan. sehingga sektor perikanan memberikan peran penting dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, perdagangan maupun penyerapan tenaga kerja. Bahkan secara nasional sektor perikanan dapat memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap produk domestik bruto .

Sesuai dengan potensi sumber daya perikanan yang dimiliki serta dalam rangka dalam menghadapi tantangan global termasuk di bidang perikanan maka visi pembangunan perikanan budidaya adalah pengembangan perikanan budidaya sebagai salah satu sumber pertumbuhan ekonomi andalan yang diwujudkan melalui sistem budidaya yang berdaya saing, berkelanjutan dan berkeadilan. Usaha ini diharapkan dapat lebih berperan serta dalam menyediakan bahan pangan, bahan baku peningkatan peluang kerja dan mendorong kesejahteraan masyarakat serta pendapatan negara melalui kegiatan ekspor komoditi perikanan.

Seiring tujuan pengembangan budidaya tersebut, pengembangan usaha budidaya ikan komet merupakan salah satu sasaran khususnya di bidang pengembangan budidaya air tawar. Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi dalam budidaya ikan air tawar terutama dalam hal budidaya ikan komet punten yaitu di kota batu Provinsi Jawa Timur. Ikan komet (*carassius auratus*) telah menjadi salah satu jenis ikan yang menjadi ikon di Jawa Timur. Keberadannya telah ditemukan sejak dahulu dan telah dikenal banyak masyarakat luas sehingga menjadi komoditas perikanan air tawar yang menjanjikan untuk dibudidayakan dan dikembangkan. Hal tersebut dikarenakan ikan komet (*carassius auratus*) memiliki pertumbuhan cepat, adaptasi terhadap lingkungan tinggi, teknologi budidayanya relatif mudah dikuasai dapat dibudidayakan dengan berbagai sistem antara lain sistem air deras, air tenang, waduk. Salah satu kendala

yang dihadapi oleh konsumen adalah ketersediaan benih yang terbatas karena dalam proses produksinya tingkat kelulusan hidupan atau *survival rate* yang rendah, pertumbuhan yang tidak seragam dan kurang optimal.

Kegiatan produksi budidaya ikan umumnya meliputi kegiatan pembenihan, pendederan dan pembesaran. Ketiga kegiatan tersebut, kegiatan pembenihan ikan sangat diminati oleh pembudidaya ikan, karena sangat menentukan keberhasilan kegiatan budidaya selanjutnya. Kegiatan pembenihan ikan bertujuan untuk menghasilkan benih unggul yaitu dengan kriteria sehat, pertumbuhan cepat, dan tahan terhadap penyakit.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melaksanakan praktek kerja lapang (PKL) mengenai manajemen pembenihan ikan komet (*carassius auratus*) di instalasi perikanan budidaya (IPB) Punten Kota Batu Jawa Timur.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam pelaksanaan praktek kerja lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut :

1. Mempelajari cara beradaptasi, berkomunikasi dan berinteraksi dalam dunia kerja.
2. Menambah wawasan dan pengalaman dunia kerja di Instalasi Perikanan Budidaya (IPB) Punten Batu.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam pelaksanaan praktek kerja lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan tentang budidaya ikan komet (*carassius auratus*) di Instalasi Perikanan Budidaya Punten Batu.

2. Mahasiswa mampu menjelaskan proses pemijahan ikan komet secara alami pada kolam di IPB punten.
3. Mengetahui tingkat penetasan telur ikan komet (*carassius auratus*) dengan tingkat suhu yang berbeda di Instalasi Perikanan Budidaya Punten Batu .

1.2.3 Manfaat

Manfaat pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa, memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan diri sebelum memasuki dunia kerja.
2. Bagi praktisi budidaya, dapat dijadikan sumber informasi bagi yang ingin melakukan kegiatan pemijahan ikan komet (*carassius auratus*).

1.3 Lokasi Dan Jadwal Kerja

Lokasi pelaksanaan praktek kerja lapang (PKL) ini dilaksanakan di unit pengelola Instalasi perikanan Budidaya (IPB) punten, JL. Mawar putih no. 86, kota batu, provinsi jawa timur. Pada tanggal 2 September hingga 2 Desember 2019. Pelaksanaan kerja mulai pukul 07.00 – 15.30 WIB pada hari senin sampai kamis, mulai pukul 07.00 – 14.30 WIB pada hari jumat. Pada hari sabtu, minggu dan tanggal merah dilaksanakan piket kantor mulai pukul 07.00 – 16.30 WIB atau menyesuaikan kegiatan yang ada.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan praktek kerja lapang (PKL) di instalasi perikanan budidaya (IPB) dilakukan dengan cara berpartisipasi aktif mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan di pembenihan ikan komet sehingga dapat mengumpulkan sejumlah data. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah metode pengumpulan data primer dan sekunder.

1. Pengumpulan data primer dari hasil kegiatan praktek kegiatan lapang (PKL) di instalasi perikanan budidaya terkait dengan melakukan sendiri pengumpulan data terhadap obyek yang akan diamati. Pengambilan data berupa observasi, wawancara dan partisipasi aktif.
2. Observasi untuk pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diamati. Pada PKL ini observasi yang dilakukan berupa berbagai hal yang berhubungan dengan kegiatan pembenihan ikan komet khususnya dalam hal pemijahan secara alami.
3. Melakukan wawancara langsung dengan staf, karyawan dan pembimbing lapang mengenai kondisi dan situasi instansi secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan PKL.